ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KREASI SATE BUAH PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PERMATA BUNDA DESA KEDUNGDOWO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Oleh:

SRINATUN

13.1.01.11.0036

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
2. **ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: SRINATUN
NPM	: 13.1.01.11.0036
Telepun/HP	: 085336522459
Alamat Surel (Email)	: srinatun2406@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kreasi Sate Buah Pada Anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi NIDN. 0701038303	Anik Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Srinatun NPM.13.1.01.11.0036

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KREASI SATE BUAH PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PERMATA BUNDA DESA KEDUNGDOWO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016-2017

SRINATUN
13.1.01.11.0036
FKIP – PG-PAUD
srinatun2406@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**.** dan Anik Lestariningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi belum berkembangnya kemampuan motorik halus pada anak Kelompok Bermain Permata Bunda. Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belajar anak hanya mencapai 25%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kreasi sate buah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui kegitan kreasi sate buah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017?

Penelitian ini mengunakan pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Taggart dengan subyek penilitian anak Kelompok Bermain Permata Bunda sebanyak 20 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan prosedur umum yaitu 1)Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Instrumen penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja, dengan teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah teknik diskriptif kuantitatif dengan kreteria ketuntasan sekurang-kurangnya mencapai 75%.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan kreasi sate buah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada SIKLUS I ketuntasan belajar anak mencapai 30%, pada SIKLUS II ketuntasan belajar anak mencapai 60% dan ketuntasan belajar anak pada SIKLUS III mencapai 80%.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini disarankan kepada: 1) Bagi guru PAUD, dapat memanfaatkan kegiatan kreasi sate buah sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. 2) Bagi Kepala Sekolah PAUD, hendaknya menambah media untuk dapat meningkatkan kreasi sate buah, umumnya media untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. 3) Bagi Peneliti selanjutnya, dapat mengunakan kegiatan kreasi sate buah dan dapat mengemabangkan kegiatan ini agar lebih menarik lagi.

KATA KUNCI: Motorik Halus, Kreasi Sate Buah

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan harus dilaksankan secara terpadu, bertahap dan berkesinambungan. Untuk itu pendidik harus tahu dan mengerti kekurangan, kelebihan dari tahapan perkembangan peserta didiknya. Sedari dini anak perlu mendapat pelatihan-pelatihan untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya, baik secara fisik motorik, bahasa, moral, kognitif dan sosial emosional. Karena pendidikan yang diberikan pada anak usia dini sebagai peletak dasar pendidikan untuk kejenjang selanjutnya. Dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini juga perlu dikembangkan agar anak dapat mengerakan semua anggota tubuh baik dalam gerak kasar ataupun halus. Namun peberian gizi yang cukup dan seimbang sangat berpengaruh pada setiap perkembangan fisik anak (Susanto 2011).

Motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakan anggota tubuh (Sujiono 2007). Semakin banyak gerakkan yang dilakukan anak akan memperkuat otot-ototnya dan kematangan gerak tubuh untuk dapat melakukan kegiatan yang lebih baik lagi. Motorik dapat dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah merupakan gerakan yang mengunakan otot-otot besar atau seluruh tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri (Sujiono 2007). Menurut Bloom dalam (Suyadi 2009) menyatakan bahwa penguasan psikomotorik anak ditunjukan oleh gerakan yang kaku sampai pada gerak yang lancar ataupun luwes. Motorik halus adalah pengorganisasian pengunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan (Sujiono 2007). Dalam pendidikan anak usia dini adalah bermain seraya bermain. Yang kegiatannya harus terencan, terprogram dan tetap memperhatikan berorientasi pada anak yang sesua dengan tahapan perkembangan anak. Kemampuan motorik halus anak sangat penting untuk perkembangan kemampuan anak yang lainnya. Bermain adalah sejumlah pengembangan diri anak, karena dengan bermain anak akan mendapat pengalaman tentang berbagi hal menurut Bannett, Finn dan Cribb (dalam Sujiono Yuliani 2009). Fungsi motorik (Sujiono 2007) adalah

fungsi perkembangan motori bagi pengembangan sosial dan emosional anak dapat dilatih dengan kegiatan bermain. Hurlock (dalam Mutiah 2010) bermain akan memberi kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif, terbukti dapat diamati pada anak yang sedang bermain simbolik. Menurut Catron dan Allen (dalam Sujiono 2009), bermain mampu mengembangkan enam aspek perkembangan anak.

Namun kemapuan motorik halus pada anak Kelompok Bermain Permata Bunda masih rendah, disebabkan kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal dan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yang masih kurang menarik juga kurang variatif. Terlihat dari hasil ketuntasan belajar pada kegiatan melipat mencapai 25%, yaitu yaitu dapat ditunjukan dari jumlah 20 anak didik hanya 2 anak didik yang mendapatkan bintang (★★★★) empat, 3 anak didik mendapat bintang (★★★) tiga, 8 anak didik mendapat bintang (★★) dua, 7 anak didik mendapat bintang (★) satu.

Berdasarkan dari hasil uraian diatas maka peneliti bermaksud memecahkan permasalahan melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kreasi Sate Buah Pada Anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017". Diharapkan dengan kegiatan kreasi sate buah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Beberapa kelebihan dari kegiatan kreasi sate buah yaitu menambah kraetivitas anak karena selama ini hanya daging yang dapat dibuat sate maka akan menstimulus kreativitas anak, seperti yang diungkapakan (Firyani 2013) kreasi adalah motivasi, kraetif yang mampu menjadikan sebuah hasil atau produk baru yang lebih bernilai. Dapat melatih konsentrasi anak, karena anak mampu mengambil potongan buah dan menusuknya ke tusuk sate, melatih jari-jari anak dalam mengambil sebuah benda. Selain itu kegiatan kreasi sate buah mempunyai pengaruh untuk merangsang anak untuk lebih suka makan buah, merangsang kecermatan dan konsentrasi anak dalam menusuk

karena tusuk sate yang sangat tajam yang dapat melukai tangan. Dalam menyusun atau menusuk buah anak akan dapat membedakan bentuk, ukuran, tekstur, warna, rasa dan aroma dari buah yang ditusuk. Yang akan menambah daya imajinasi anak, kreasi adalah ciptaan, hasil, atau dapat disebut juga hasil dari daya khayal atau imajinasi (Depdikbud 2002)

II. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas dengan mengunakan model rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (Arikunto 2008), yang mempunyai 3 siklus. Pada tiap siklus mempunyai tahapan yaitu: 1) perencananan, 2) Pelaksanaan, 3) Obsevasi, 4) Refleksi.

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017, dengan jumlah peserta didik 20 anak. Yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kreasi sate buah.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	35%	45%	25%	0%
2	★★	40%	25%	15%	20%
3	★★★	10%	15%	35%	35%
4	★★★★	15%	15%	25%	45%
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Dari Tabel data tentang hasil penilaian kemampuan motorik halus pada saat kondisi Pra Tindakan anak yang mendapat bintang 1 (★) mencapai 35% lalu anak yang mendapat bintang 2 (★★) sebanyak 40% anak yang mendapat bintang 3 (★★★) sebanyak 10% sedangkan anak yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebanyak 15%. Berdasarkan pada Pra Tindakan maka diambil tindakan siklus I untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kreasi sate buah. Setelah dilakukan tindakan siklus I, maka kemampuan motorik halus pada anak sedikit mengalami peningkatan, yaitu dapat dilihat dengan besarnya prosentase anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 45%, bintang

2 (★★) sebesar 25%, bintang 3 (★★★) sebesar 15% yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 15%. Karena hasil dari siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan maka diambil tindakan siklus II dengan hasil anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 25%, bintang 2 (★★) sebesar 15%, bintang 3 (★★★) sebesar 35% yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 25%. Pada siklus II ini kemampuan anak mengalami peningkatan, tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan kemampuan motorik halus yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka diambil tindakan siklus III. Hasil dari siklus III yaitu, anak yang mendapat bintang 1 (★) sebesar 0%, bintang 2 (★★) sebesar 20%, bintang 3 (★★★) sebesar 35% dan yang mendapat bintang 4 (★★★★) sebesar 45%.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada pada Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan kegiatan kreasi sate buah dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Bermain Permata Bunda Desa Kedungdowo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Depdikbud *Kamus Bahasa Indonesia 3*. 2002. Jakarta: Depdikbud

Firyani, Wulan Ayu. 2013. *Kreasi Parcel Populer*. Jakarta: Dunia Kreasi.

Kusuma, Wijaya dan Dedi. 2010. *Mengenal Tindakan Kelas*. Jakarta:PT.indeks.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Aneka Cipta.

Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup

Rachmawati, Yeni dan Kurniati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*: Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT.Iindeks.

Sujiono, Yuliani Nuraini dan Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Perkembangan Fisik*: Jakarta. Universitas Terbuka.

Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kela Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembanaga Anak Usia Dini*.Jakarta:PT. Kencana prenada media grup.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan PAUD*. Jakarta: Depdiknas.

Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Jakarta: Pedagogia.